

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung

1. Desa Seribandung

Seribandung merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Desa Seribandung telah lahir pada sejak tahun 1801 M pada masa pemerintahan marga Tanjung Batu.¹ Mayoritas penduduk ini adalah suku penesak, yaitu suku mayoritas yang mendiami wilayah Kecamatan Tanjung Batu. Selain suku penesak, sebagian lagi berasal dari Suku Jawa, komering, Bugis, dan Palembang. Secara historis, Desa Seribandung sudah mengalami beberapa kali perpindahan lokasi pemukiman. Sejak zaman penjajahan Belanda, tercatat tiga kali Desa Seribandung berpindah lokasi.²

Desa Seribandung pada awalnya terletak di Tebing Tinggi Yang Berjarak 1 Km dari Desa Betung, di pinggiran rawa-rawa Penesak ituah masyarakat Desa Seribandung dipimpin oleh seorang using Agus yang merupakan tokoh spiritual pada masa itu, cukup lama penduduk Desa Seribandung bermukim di tempat itu, sampai akhirnya berpindah ke daerah Lubuk Tanjung dan dusun Lamo karena di Tebing

¹ Asal mula nama Desa Seribandung adalah seri artinya sama. Seri diambil dari kata serai (Bumbu masak lauk-pauk) yang banyak ditanam oleh masyarakat Desa seribandung pada masa itu, batang serai tersebut tumbuh bercabang dua berdekatan. Sedangkan kata bandung adalah suatu bendungan sungai penesak, bermuara di Muara meranjat yang membatasi antara Desa Seribandung dengan Desa Seritanjung. M. Yunus Malian (Mantap kerio 1968-1983. Ketua Lembaga Adat). dalam buku Syekh H. Anwar Seribandung” di tulis Muhammad daud tahun 2017, hlm. 6-7.

² *Ibid.*

Tinggi dirasakan tidak aman dari gangguan binatang buas dan Sindai serta sedapak.³ Keadaan tidak berlangsung lama, mengingat geografis Lubuk Tanjung adalah rawa lebak, sedangkan pendudukannya pada waktu itu tidak mengerti cara bertani di rawa lebak. Pada akhirnya penduduk Desa Seribandung berpindah ke lokasi sekarang, desa Seribandung.⁴

Letak Geografis Desa Seribandung terbagi menjadi 2 (dua) dusun, Dusun I dan Dusun II yang di pimpin oleh kepala Dusun. Secara geografis desa ini masuk daerah daratan rendah +/- 6 m diatas permukaan laut. Luas wilayah Desa Seribandung secara keseluruhan berkisar 188,25 ha, yang terbagi menjadi :

- 56 ha areal pemukiman
- 78 ha lahan perkebunan dan pertanian
- 45 ha rawa-rawa
- 2 ha tanah kas desa
- 0,75 ha perkatoran pemerintahan
- 6,5 ha fasilitas umum lainnya (pemakaman, sekolah, dll)

Desa Seribandung berbatasan dengan :

- Sebelah Timur dengan Desa Cinta Manis
- Sebelah Barat dengan Desa Bangun jaya dan Desa tanjung Tambak
- Sebelah Utara dengan Desa Tanjung Batu Petai

³ Sindai dan sedepak adalah nama kubu atau kumpulan orang-orang primitive yang lahir di desa Seribandung. *Dalam Buku Syekh H. Anwar Seribandung*” di tulis Muhammad daud tahun 2017, hlm. 8

⁴ Profil Desa Seribandung, tahun 2010,halaman.1.

- Sebelah Selatan dengan Desa Serikembang

Orbitasi :

- Jarak ke Ibukota Kecamatan : 5 km
- Jarak ke Ibukota Kabupaten : 28 km
- Jarak ke Ibukota Propinsi : 60 km

Lembaga pemerintahan Desa Seribandung dipimpin oleh Kepala desa yang dulunya disebut *Kerio* dan Kepala Dusun disebut *pengawo*. Setelah keluarnya undang-undang No. 5 Tahun 1979 mengenai struktur Pemerintahan Desa Seribandung menjadi sebuah desa yang dipimpin oleh seorang KADES (Kepala Desa). Desa Seribandung sampai sekarang tercatat sudah memiliki 22 (dua puluh dua) kerio dan Kepala Desa.

Masyarakat Desa Seribandung mayoritas penduduknya beragama Muslim, mereka sadar akan pentingnya pendidikan ajaran agama Islam, dalam realisasinya. salah satu warga Desa Seribandung yaitu K.H. Anwar Bin H. Kumpul membuat pengajian rutin. Beberapa tahun kemudian semakin banyak yang belajar dengan beliau sangat mahir dalam membaca al-qur'an. Akhirnya masyarakat memberikan kepercayaan, untuk membentuk dan mendirikan Pondok Pesantren. Agar anak-anak bisa bermukim (*lebih dekat*) dan lebih banyak waktu untuk memperdalam ilmu pengetahuan.

2. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Islam

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam khas Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pendidikan dengan sebutan pondok pesantren dan sistem yang sama di negara-negara Islam mana pun. Belum diketahui secara pasti mengenai awal mula keberadaan pondok pesantren di Indonesia, namun berdasarkan beberapa sumber mengatakan bahwa sejarah keberadaan pondok pesantren mulai berkembang setelah masyarakat Islam terbentuk di Indonesia.⁵ Dalam arti luas, tradisi pendidikan Islam muncul seiring dengan proses Islamisasi itu sendiri. Bahkan, pendidikan mempunyai peranan penting dalam transmisi pengetahuan agama kepada masyarakat luas. Pada awal abad ke-19, Islam di Indonesia belum mengenal sistem modern atau pendidikan model Belanda. Sistem pendidikan Islam di Indonesia masih bersifat tradisional. Sebelum abad ke-20 tersebut, umat Islam Indonesia hanya mengenal satu jenis pendidikan saja dari apa yang disebut dengan ‘‘lembaga pendidikan asli’’, yaitu sekolah-sekolah agama Islam dengan berbagai bentuknya (Masjid, langgar, Surau, dan Pesantren).⁶ Lembaga pendidikan Islam seperti ini terkhusus pondok pesantren banyak tersebar dan berkembang di berbagai daerah yang ada di Indonesia termasuk di dalamnya adalah propinsi Sumatera Selatan.

Jauh sebelum Indonesia merdeka, tepatnya pada awal November 1932 di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan berdiri Pondok Pesantren Nurul Islam Yang

⁵ Skripsi Ahmad Muyadi fakultas adab UIN Raden Fatah Palembang ‘‘ Eksistensi Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir’’ tahun 2012

⁶ Nor Huda, *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia* (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2007),h.369

didirikan oleh K.H.. Anwar Bin H. Kumpul yang dibantu K.H. Mulkan Bin Thohir, Berlokasi di bagian ujung utara Desa Seribandung. Adanya Pondok Pesantren Nurul Islam bermula mangisi pengajian berbentuk halaqah yang di kenal pengajian cawisan⁷ di tempat lain, dengan menggunakan kendaraan sepeda yang dimiliki oleh H. Anwar. Di sinilah karomah terlihat secara nyata. Orang-orang banyak heran, karena menempuh desa seberang memakan waktu yang tidak sebentar. Namun, sang kyai melaluinya hanya dalam hitungan menit saja.⁸ Di samping itu, murid-murid yang di didiknya sangat mahir dalam membaca al-qur'an. hal-hal inilah yang membuat orang-orang berbondong-bondong menyuruh anaknya untuk belajar dengan ulma benar ini. Dikarenakan tempatnya sudah tidak memungkinkan lagi, H. Anwar berinisiatif untuk mendirikan masrasah dengan minta izin pendirianya pada waktu itu kepada pesirah Tanjung Batu secara formal tetapi diitolak. Pada tahun 1932 M pesirah Tanjung Batu memberikan izin untuk pendirian madrasah tersebut, dengan syarat pesantren dibangun di Tanjung Batu. H. Anwar keberatan, lalu ia menemui pangeran Lubuk Keliat untuk meminta izin pendirian. Niat baik H. anwar diterima dan disambut baik oleh pangeran, maka dibangunlah madrasah tersebut dengan tiga lokal yang diberikan Nama Sekolah Nurul Islam, sebelumnya bernama Sa'addah ad-Darayn.⁹ Ini cikal bakal pondok pesantren dikenal oleh masyarakat Sumatera selatan, seperti yang disampaikan oleh Husni Rahim bahwa orang Sumsel (*Palembang*) tidak

⁷ *Cawisan* dalah pengajian yang diadakan di rumah-rumah penduduk atau tempat-tempat lainnya (Langgar atau Masjid) dengan memberikan ceramah dengan topik-topik actual yang yang senantiasa dihadapi masyarakat.

⁸ *Ibid*

⁹ Zurmawan, "Sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dari Tahun 1932-2007", Tesis, Palembang.

mengenal Istilah Pondok Pesantren. Namun, pada awal abad ke-20 dikenal istilah ini, setelah H. Anwar mendirikan madrasah Nurul Islam dengan Sistem Asrama.¹⁰

Pondok pesantren yang diasuh H. Anwar itu sangat masyhur. Kebanyakan para pemuka agama di setiap desa di Sumatera bagian Selatan pernah belajar di pesantren tersebut. Pesantren Nurul Islam ini seakan menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat Sumatera Selatan. Banyak masyarakat yang menitipkan anaknya untuk diasuh oleh ulama besar ini. Konon setiap orang yang memasuki wilayah pesantren ini, hati mereka terasa nyaman dan dipenuhi kebahagiaan. Itulah kenapa tempat ini digelar kampung maskanussalam (tempat yang damai).¹¹

Sejarah panjang berdirinya sampai sekarang pondok pesantren Nurul Islam Seribandung ini tidak pernah tutup (Vakum) dalam mendidik santri meskipun di bawah kekuasaan penjajah. Ketika masa pendudukan jepang tahun 1943-1944 disaat rakyat dikejar-kejar dan senantiasa di bawah pengawasan jepang pendiri pondok pesantren KH. Anwar, masi tetap memberikan ilmu-ilmu agama pada santrinya di bawah rumahnya. Berkat perjuangan keras tersebut hingga pada tahun 1976 berdirilah sebuah yayasan yang bernama Yayasan Al-Anwar, yang hingga kini memiliki puluhan gedung sekolah dan mempunyai luas tanah 220.000 M2.¹²

Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung, adalah untuk mendidik dan membimbing serta membina santri-santrinya menjadi manusia muslim

¹⁰ M. Husni Rahim, *Sistem Otoritas dan Administrasi Islam, Jakarta*, logos. 1998,h.23.

¹¹ Skripsi Ahmad Muyadi fakultas adab UIN Raden Fatah Palembang “ *Eksistensi Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*” tahun 2012

¹² Muhammad Daud, Syekh H. Anwar Seribandung (Cahaya Islam dari Uluan Palembang). Penerbit Mata Aksara tahun 2017, h 26.

seutuhnya yang berilmu, beriman teguh, beramal soleh serta berakhlaq muliadan menjadi orang intelek, sehingga nantinya akan dapat menjadi seorang anggota masyarakat yang berguna dan berbakti terhadap tanah air dan bangsa disertai jiwa taqwa serta pengabdian kepada ALLAH SWT.¹³

3. Kondisi Umum Pondok Pesantren Nurul Islam

Pondok Pesantren Nurul Islam atau dikenal sebutan pondok pesantren Seribandung merupakan pondok pesantren yang terletak di Desa Seribandung Kecamatan Tajung Batu Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan. Nama PPNI (pondok pesantren Nurul Islam) sudah sangat terkenal di wilayah Sumatera Selatan bahkan propinsi-propinsi di sekitar Sumatera Selatan selain karena pesantren ini merupakan salah satu pesantren tertua di Sumatera Selatan ia juga merupakan pesantren yang memiliki keunikan yang berbeda yakni tempat tinggal yang terbuat dari semacam gubuk (bangunan yang mirip tempat tinggal disawah) yang dibangun sendiri oleh santri mukimnya. Sejak kelahiran bahkan alumni pondok pesantren ini telah menjadi ulama-ulama besar bahkan ada juga yang telah mendirikan puluhan pondok pesantren diwilayahnya. Pondok pesantren Nurul Islam dahulu dikenal sebagai pondok pesantren yang punya kualitas dan ciri khas ilmu kemasyarakatan dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Nahwu Sharaf serta keahlian membaca kitab kuning yang fasih. Selain itu pesantren ini dulu juga terkenal dengan produksi da'i dan ulamanya yang mumpuni.

¹³ *Ibid.* 27

Pondok pesantren Ini terletak di atas tanah seluas 12 ha. Di atas tanah tersebut telah dibangun madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, madrasah Aliyah, SMA Al-anwar, Masjid, Laboratorium bahasa, Perpustakaan, Pondok dan asrama santri. Komplek Pondok Pesantren Nurul Islam dikenal dengan sebutan Komplek Maskanussalam. Pondok Pesantren Nurul Islam ini, jika di lihat dari letaknya yang berada di Desa Seribandung, merupakan Pondok pesantren yang sangat strategis dan mudah untuk ditempuh, baik dari ibukota kecamatan, ibukota kabupaten, ibukota Propinsi. hal tersebut bisa dilihat dipenjelasan awal mengenai letak geografi wilayah penelitian.

Keadaan santri, selama 83 tahun lebih pesantren ini berjalan dan berbagai tingkat pendidikannya berkembang, grafik keadaan santrinya memberikan gambaran yang turun-naik. Pada dasawarsa pertama (1932-1941), jumlah santri meningkat 800 persen, yakni dari 50 orang (1932) menjadi 400 orang (1941). Namun pada dasawarsa berikutnya (1941-1951), angka ini merosot tinggal 160 orang, dan baru menanjak kembali pada tahun 1952, menjadi 400 orang. Sejak itu, perkembangan santri terus menyolok, dan pada tahun 1960 tercatat mencapai 1.497 orang.

Tahun-tahun berikutnya, naik-turunnya jumlah santri ini terus terjadi. Tahun 1962 misalnya, jumlah santri merosot kembali menjadi 1.370 orang ,tetapi tahun berikutnya meningkat menjadi 1.270 orang lonjakan menyolok terjadi pada tahun 1967, ketika jumlah pondok pesantren santri Nurrul Islam ini mencapai 1.700 orang. Tapi, angka ini tak bertahan lama, sebab tahun berikutnya justru anjlok tinggal 1.060

orang. Kenaikan-kenaikan kembali terjadi mulai 1969, yang pada puncak-nya 1975 mencapai 2.000 orang. Namun begitulah, sampai di puncak ternyata penurunan beruntun tak terhindarkan lagi, hingga pada tahun ajaran 1982/1983 jumlah santri pondok pesantren Nurul Islam tinggal 939 orang.¹⁴ pada tahun selanjutnya mulai turun di karenakan bersaing dengan sekolah umum misalnya tahun pada tahun 2005/2006 jumlah santri mencapai 809 dan sekarang tahun 2015 tercatat 605 orang. Sangat ini 2017/2018 jumlah santri menjapai 406 orang.

Jumlah tenaga pengajar untuk semua tingkatan (Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, SMA yayasan) tercatat sebanyak 93 orang, 67 di antaranya tercatat sebagai guru bantuan Departemen Agama dan selebihnya adalah tenaga guru sukarelah.

4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Islam

a. Visi

Terwujudkan kader Ulama yang mempunyai Wawasan Ilmu Pengetahuan serta Intelektual Muslim yang berkuwalitas, berjiwa ikhlas, cerdas dan jujur yang dimotivasi oleh Iman dan Taqwa.

b. Misi

- I. Membantu mengembangkan Pondok Pesantren Nurul Islam melalui kajian Keislaman, Diklat, Kemitraan dan Kegiatan sosial masyarakatan.
- II. Memberikan penguasaan atau kompetensi dalam Ilmu keislaman dan kewarganegaraan serta sains dan teknologi.

¹⁴ Jurnal'' mengenal Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung, Sematera Selatan. Tahun 2014. Hlm, 7.

- III. Menyiapkan kader pendidik dan lulusan yang bersikap objektif, profesional, berakhlak mulia dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Islam

Dalam pola penyelenggaraan pendidikan ini, Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung mempunyai Sekolah Umum yaitu Yayasan Al-Anwar yang merupakan mengikut pendidikan dan pengajarannya disesuaikan dengan Kurikulum kementerian pendidikan Nasional dengan status terdaftar dan mengikuti ujian Negara. Pondok pesantren Nurul Islam tidak berbeda dengan ada yang di selenggarakan oleh pesantren tradisional pada umumnya yang menggunakan pola sorongan serta bandingan, hanya ditambahkan dengan model kasikal, digunakan pola ini, barangkali.lantaran perjalanan intelektualnya, dilalui dengan sistem klassikal sebagaimana madrasah sa'datud Darain di jambi, serta madrasah Shaulatiyah di mekkah. Madrasah yang baru dididirikan ini kondisinya masih sangat sederhana dan darurat, apabila belum memiliki gedung tersendiri pada masa pertama didirikan.

Pondok pesantren Nurul Islam mempunyai tingkatan pendidikan Sebagai Berikut :

- a. Ibtidaiyah : Diakui atau Akreditasi B
- b. Tsanawiyah : Diakui atau Akreditasi A
- c. Aliyah : Diakui atau Akreditasi B
- d. Untuk memenuhi hajat dari masyarakat dan peningkatan kualitas SDM maka didirikan Sekolah menengah atas (SMA) yayasan Al-Anwar, yang pendidikan

dan pengajarannya disesuaikan dengan Kurikulum kementerian pendidikan Nasional dengan status terdaftar dan mengikuti ujian Negara.¹⁵

Mengikuti zaman sekarang, Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung mempelajari mulai dari membaca al-qur'an dan Jajwidnya, membaca kirab berjanji, bahasa Arab(Nahwu, Shorof,Imla, dan Khot), dan tidak lupa mempelajari Ilmu Umum yang sebagai mana yang ditetapkan oleh pemerintah. Santri di berikan pengetahuan tentang berorganisasi dalam pembentukan kegiatan seperti : Osis, Pengurusan ketua kampung, muhadhoroh. Menjadikan santri untuk menjadi pemimpin orang yang jujur dan adil, di dalam menyelesaikan amanah yang di dapat.¹⁶

Pondok pesantren Nurul Islam yang ada di Desa Seribandung ini sampai sekarang masih tetap eksis dalam mengembangkan pendidikan kepada santri yang ingin belajar Ilmu agama. Dalam berlangsungnya pondok pesantren Nurul Islam ini sudah lima kali berganti generasi dalam kepemimpinan (Mudir), Yaitu

- a. K.H. Anwar Bin H. Kumpul (1932-1959 M)
- b. K.H. Ahmad Dumyati Anwar (1959-1997M)
- c. K.H. Fakhurrrazi Anwar. Lc. Th (1997-2000M)
- d. Drs.K.H. Zumrawi Anwar (2000-2007M)
- e. Drs.K.H. Syazali Tidah Anwar (2007M- Sekarang)

6. Karakteristik Pondok Pesantren Nurul Islam

¹⁵ Profil *Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung*. Tahun 2010.

¹⁶ Skripsi Ahmad Muyadi fakultas adab UIN Raden Fatah Palembang “ *Eksistensi Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*” tahun 2012

- a. Pondok Pesantren yang tertua di Sumatera Selatan.
- b. Orientasi pendidikan diarahkan pada pengembangan Intelektual (*Intellectual Qountiens*), Pengembangan Spiritual keagamaan (*Spiritual Qoutiens*) dan pengembangan Emosional (*Emotional Qoutiens*) sebagai pengembangan sumber Daya Manusia.
- c. Staf Pengajaran Profesional (*Qualified*)
- d. Menjadi juara lomba, baik tingkatan kabupaten, propinsi dan Nasional diberbagai bidang (*elevent*)
- e. Setiap tahun pelajaran, memberikan kesempatan untuk pengembangan santri dalam bidang Tahfidz Qur'an dengan tenaga pembimbing berijazah Tahfidz.
- f. Terbukti kualitas LULUSAN dengan berbagai profesi dan jabatan, baik pemerintahan maupun swasta.
- g. Meraih predikat sekolah terbaik
- h. Jaringan ALUMNI lebih dari 20 ribu orang yang tersebar dari berbagai propinsi, kabupaten/kota didalam dan luar negeri.¹⁷

7. Kegiatan Pondok Pesantren Nurul Islam

a. Kegiatan Kurikuler

Kegiatan kurukuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui tatap muka yang olokasi dan waktunya telah ditentukan dalam susunan program dan diperdalam melalui tugas-tugas.

¹⁷ Di dalam Brosul Penerimaan Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung Tahun 2015

b. Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan Ektrakurikuler adalah merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam belajar di madrasah untuk memperluas wawasan dan kemampuan seperti Muhadhoroh (belajar pidato) Muhadatsah, Muthola'ah, Pramuka, Olah Raga dan Ngaji Pagi,dll.

c. Kegiatan Tutorial

Kegiatan Tutorial adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam bidang keagamaan untuk membekali santri akan terjun ke masyarakat, kegiatan tutorial ini berupa program keterampilan agama dalam bidang Ilmu ke masyarakatan seperti membaca Al-qur'an, Marhaba, Nazom, Talihlan, ceramah dll, dengan alokasi waktu diatur tersendiri.¹⁸

¹⁸ Di dalam Brosul Penerimaan Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung Tahun 2015

B. Gambaran Umum Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung

1. Keadaan Santri Pesantren Nurul Islam

Pada tahun ajaran 2018 ini, jumlah santri Pondok pesantren Nurul Islam putera-puteri Seribandung, sebanyak 532 orang santri, dengan perincian sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-------------|
| 1. Tingkat Tahdiriyah | = 64 orang |
| 2. Tingkat Ibtidaiyah | = 78 orang |
| 3. Tingkat Tsanawiyah | = 204 orang |
| 4. Tingkat Aliyah | = 186 orang |

Jumlah = 532 orang.¹⁹

Mereka datang bukan hanya dari propinsi Sumatra selatan , tetapi juga dari Propinsi lain seperti : Bangka Belitung, Lampung, Jambi. Para santri Nurul Islam Seribandung mayoritas berasal dari anak Petani, Buruh tani, Buruh bangunan, Pedagang kecil yang berkategori ekonomi lemah atau kurang mampu.²⁰

2. Tingkat Pendidikan

Dari tahun ke tahun sejak berdirinya, perkembangan tingkat pendidikan yang dikelola pesantren ini menunjukkan gejala yang menggembirakan. Selama 17 pertama 1932. Pondok pesantren didirikan yang diselenggarakan baru madrasah Ibtidaiyah. Itu pun, khusus untuk pria. Namun pada tahun 1949 itu pula, Ibtidaiyah

¹⁹ Syazali Tidah Anwar (Mudir)’’ melalui data madrasah di Pondok pesantren Nurul Islam di Desa Seribandung. Pada tahun ajaran 2017/2018.

²⁰ Skripsi Ahmad Muyadi fakultas adab UIN Raden Fatah Palembang “ *Eksistensi Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*” tahun 2012

untuk putri sudah mulai dibuka. Tujuan tahun kemudian 1956, dibuka pula madrasah Tsanawiyah putra-putri. Dan tahun 1966 tingkat aliyah untuk putra menyusul, demikian tingkat Tahdiniyah atau persiapan Ibtidaiyah ini bukanlah semacam taman kanak-kanak, walupun tekanannya untuk mempersiapkan mereka yang belum mampu mengikuti pelajaran agama di tingkatan Ibtidaiyah. Mereka yang telah tamat SD, SLP, atau SLA, bisa saja masuk tingkatan Ibtidaiyah ini dan kerennanya, usia siswanua pun berkisar antara 12 sampai 20 tahun.

Perkembangan berikutnya tahun 1972 di buka Aliyah putri, dan lima tahun kemudian pesantren Nurul Islam ini melengkapi perguruan Tinggi dengan membuka Perguruan Tinggi Nurul Islam, fakultas Syariah, secara aktif, pesantren ini juga menyelenggarakan pengajian kitab dengan sistem Sorongan dan Bandongan, baik pada pagi hari maupun tiap bakdal magrib.

Sementara itu, kurikulum yang dipakai oleh madrasah-madrasah di lingkungan pesantren Nurul Islam ini tidak mengikuti standar kurikulum Departemen agama, Madrasah-madrasah di pesantren ini. Materinya memberikan lebih tinggi dibanding dengan madrasah-madrasah lain pada tingkat yang sama yang mengikuti kurikulum departemen Agama. Salah seorang tamatan Ibtidaiyah Nurul Islam yang kebetulan bertemu mengatakan : ketika ia tamat Ibtidaiyah dan langsung mengikuti ujian akhir Tsanawiyah, ternyata berhasil lulus-sehingga ia dapat masuk madrasah Aliyah Negeri di Palembang. Hal serupa juga dinyatakan oleh seorang sarjana IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, yang semula berasal dari tamatan Aliyah Nurul Islam. Dia bilang, ketika tingkat II di Fakultas Syariah IAIN Yogya, tak perlu lagi belajar

mata kuliah agama Islam, karena semua yang diberikan telah dipelajarinya di tingkat aliyah.²¹

Masa belajar pada madrasah-madrasah di pesantren Nurul Islam inipun ternyata juga tidak sama dengan madrasah-madrasah lain. Untuk tingkatan tahdiriyah misalnya, masa belajar nya adalah 3 tahun. Dan di ibtidaiyah nya 5 tahun. Sedangkan untuk tingkat Tsanawiyah dan Aliyah, masing-masing cukup 2 tahun perhitungan masuk dan masa ajarannya, menggunakan bulan hijriyah masuk pada bulan syawal dan tutup tahun pada pertengahan bulan sya'ban. Namun, kenyataannya sebagian besar santri baru mulai belajar efektif setelah hari riaya haji.²²

Dalam perkembangan zaman kurikulum pesantren Nurul Islam mulai berubah karena di haruskan mengikuti arahan Departemen agama diantaranya Ibtidaiya sederajat SD dan Tsanawiyah Sederajat SMP dan Aliyah sederajat SMA/SMK. Di takutkan, sulit untuk memberikat tingkat pendidikan, apa bila santri melanjutkan sekolah ke tempat lain. Ketika ujian Negara (UN), dalam beberapa dekade terakhir santri Nurul Islam Seribandung baik tingkatan madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliya berhasil dan Sukses.

3. Keadaan Alumni Ponpes Nurul Islam Seribandung

a. Jumlah Alumni

²¹ Profil Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung. Pada Tahun. 2010.

²² Profil Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung. Pada Tahun 2010.

Jumlah Alumni Sampai tahun ajaran 1935-2017, pondok pesantren Nurul Islam putera-puteri seribandung, telah menamatkan para santri siswa-siswi nya sebanyak :

- Untuk tingkatan Tahdiriyah = 2.450 orang
- Untuk tingkatan Ibtidaiyah = 7.156 orang
- Untuk tingkatan Tsanawiyah = 6.057 orang
- Untuk tingkatan Aliyah = 5.671 orang

Jumlah = 21.334 orang.²³

Alumni PPNI berjumlah kurang lebih 21.334 orang. Banyak alumni kita yang berhasil memperoleh beasiswa untuk melanjutkan perguruan tinggi. Ada juga langsung terjun mengabdikan ke masyarakat dan mendakwakan ajaran agama Islam.²⁴

b. Potensi Alumni

Potensi alumni pondok pesantren Nurul Islam Seribandung, sebagian mengambil peran ikut serta di dalam pengkaderan kepartaian dan ikut politik secara praktis. Ada juga alumni santri menjadi, PNS, Pegawai Swasta, Anggota TNI, POLRI, Para Medis, pimpinan perguruan Tinggi, Pondok pesantren, madrasah, Sekolah Umum, Ormas Islam, Organisasi Maha Siswa, Pimpinan Masyarakat, Guru, Dosen, Dekan dan sebagainya.²⁵

²³ Profil Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung. Pada tahun 2010.

²⁴ Profil Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung. Pada tahun 2010.

²⁵ Skripsi Ahmad Muyadi Fakultas Adab UIN Raden Fatah Palembang “ *Eksistensi Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*” tahun 2012, h. 46

c. Jumlah Alumni Santri Ikut Serta Politik Praktis

Dalam beberapa dekade dari tahun 1998-2019, sesuai waktu pemilihan umum secara serentak lima tahun sekali. jumlah alumni santri pondok pesantren Nurul Islam Seribandung yang terlibat Ikut serta dalam Politik praktis dapat di perkirakan, melalui pengamatan peneliti, dari informasi yang di dapat. Berikut jumlahnya.

Daftar Jumlah Alumni Santri PPNI Ikut Serta dalam Politik Praktis

NO	Dari Tahun Periode	Jumlah
1	Tahun 1998	Reformasi
2	Tahun 1999	5
3	Tahun 2004	13
4	Tahun 2009	11
5	Tahun 2014	9
6	Tahun 2019	3
	Jumlah	41

Dari Tabel diatas, diperoleh Informasi jumlah alumni santri terjun ke dunia politik praktis dari tahun 1998-2019 berjumlah 41 orang, sebagian besar alumni mencalonkan diri sebagai wakil rakyat maupun sebagai pemimpin kepala daerah. Tahun 2019 santri terjun ke dunia politik praktis berjumlah 3 santri. Semua jumlah santri terlibat masuk politik praktis penelitian ini khusus kepada Tamatan Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung.

d. Organisa Alumni Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung

Untuk menjaga silaturahmi, Alumni santri Pondok pesantren Nurul Islam Seribandung membuat Oganisasi yang di Sebut IKANI (Ikatan Keluarga Alumni Nurul Islam) bertujuan untuk menyatukan alumni pesantren Nurul Islam agar bisa menyalin hubungan yang baik antara alumni dengan yang lain. Visi : IKANI adalah Terwujudnya Kemaslahatan Umat sedangkan Misi :

- a. Terjalinya silaturahmi antara alumni dan Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung.
- b. Berpartisipasi memperjuangkan alumni dan Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung.
- c. Berpartisipasi untuk kemaslahatan.²⁶

²⁶ Melalui Akun Fb, Abto Hafidh “*Dalam Diskusi Publik tentang Alumni Santri Nurul Islam Seribandung*” tahun 2018